

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seperti yang diketahui, lembaga keuangan yang kegiatannya untuk menghimpun dana dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro disebut bank. Selain itu, bank juga menjadi tempat dimana masyarakat yang membutuhkan dana bisa mendapatkan pinjaman(kredit) dan juga layanan jasa lainnya. Tetapi perlu diketahui bahwa bank memiliki peranan yang sangatlah penting yaitu sebagai perantara bagi orang yang mempunyai kelebihan dana agar untuk menghimpun dalam bentuk tabungan dan masyarakat yang kekurangan dana agar dengan mudah dapat melakukan pinjaman.

Laporan keuangan yang sudah dipublikasi, dapat digunakan untuk mengetahui suatu kinerja keuangan bank yaitu mengenai bagaimana posisi dan kondisi keuangannya. Tetapi jika ingin memperoleh informasi yang lebih spesifik perlu dilakukan analisa yang lebih lanjut. Untuk menganalisa laporan keuangan tersebut, terdapat beberapa rasio analisa laporan keuangan yaitu seperti, analisa likuiditas, analisa solvabilitas, analisa rentabilitas, dan analisa profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan dalam penelitian ini. Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam melunasi semua kewajiban/utang dalam jangka pendek ataupun jangka panjang dengan jaminan harta kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dengan rasio solvabilitas, kita dapat mengetahui *solvable* atau *insolvable* suatu perusahaan yang ditinjau dari utangnya. Perusahaan dikatakan *solvable* apabila apabila dapat melunasi utang-utang atau

kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu menggunakan aktiva atau kekayaan yang dimiliki. Perusahaan dikatakan *insolvable* berarti perusahaan tersebut tidak mampu membayar semua kewajiban kepada kreditor dan bisa dikatakan perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan.

Jadi sangatlah penting perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi agar jika perusahaan membutuhkan pinjaman atau utang untuk penambahan modal, kreditor akan mempunyai rasa aman untuk memberikan pinjaman atau utang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, **“ANALISA LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN RASIO SOLVABILITAS PADA PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906,Tbk.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai dari *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019?
2. Bagaimana perkembangan dari *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019?
3. Bagaimana kesehatan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tahun 2017, 2018, dan 2019 berdasarkan analisis rasio solvabilitasnya?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan dari *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
3. Untuk mengetahui kesehatan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil:

1. Untuk penulis, menambah pengetahuan dalam penerapan rasio solvabilitas yang telah dipelajari pada saat perkuliahan.
2. Untuk perusahaan, sebagai masukan saran yang dapat berguna bagi PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
3. Untuk pembaca, sebagai penambah informasi dan wawasan dalam menggunakan rasio solvabilitas dengan menggunakan *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan juga dapat berguna untuk membandingkan dalam penulisan tugas akhir.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Berikut metode yang digunakan dalam penelitian:

1. Metode Observasi

Pengamatan dan pengambilan data menggunakan laporan neraca dan laporan perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) dari PT. Bank

Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang penulis lakukan melalui website <https://www.idx.co.id>

2. Studi Dokumentasi

Untuk Tugas Akhir ini, penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan dari buku dan jurnal yang relevan demi mendapatkan objektifitas.

1.5. Ruang Lingkup

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya mengenai tingkat solvabilitas menggunakan pendekatan *Primary Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut uraian dari sistematika penulisan yang digunakan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang dalam penelitian, perumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan data, ruang lingkup apa saja yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan mengenai Analisa Laporan Keuangan Melalui Pendekatan Rasio Solvabilitas Pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang menjadi landasan penulisan yaitu pengertian laporan keuangan, pengetahuan rasio solvabilitas, jenis-jenis rasio solvabilitas, dan pengertian bank.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini memiliki dua sub bab yaitu tinjauan umum perusahaan/organisasi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan/organisasi, struktur dan tata kerja organisasi, dan kegiatan usaha/orgaisasi. Lalu yang kedua adalah hasil penelitian.

BAB IV PENUTUP

Berisi rangkuman apa yang dibahas dalam penelitian dan saran berupa masukan atau himbauan dari penulis yang bermanfaat bagi perusahaan.